

BAB IV

PENUTUP

Dalam Bab IV ini akan di sampaikan beberapa kesimpulan dan saran-saran yang kaitan dengan penelitian yaitu berkaitan dengan Implementasi program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin di Kabupaten Sleman tahun 2012 dengan studi kasus di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman. Untuk lebih jelasnya akan di paparkan beberapa kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di muka, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Apabila dilihat dari variable penelitian yang di gunakan, yaitu variable :
Ukuran-ukuran dasar dan tujuan kebijakan, Implementasi program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan di capai, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah masyarakat miskin pengguna kartu Jamkesmas yang menggunakan pelayanan di Rumah Sakit tahun 2011 berjumlah 8.548 orang menjadi 10.256 pada tahun 2012 yang mendapatkan pelayanan di RSUD Sleman. Peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan RSUD Sleman kepada pasien (pelanggan) dan adanya kepuasan peserta Jamkesmas yang mendapatkan pelayanan kesehatan di RSUD Sleman

2. Komunikasi antara Tenaga Pelaksana Verifikator yang ditunjuk oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dengan Rumah Sakit RSUD Sleman sudah berjalan dengan baik, hal ini diwujudkan dengan adanya Laporan Realisasi Pelayanan jamkesmas tiap bulan.
3. Program jaminan kesehatan masyarakat (Jamkesmas) merupakan program nasional yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat (Dirjen Binkesmas) Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Penyelenggara program ini melibatkan beberapa pihak, yaitu Departemen Kesehatan dan Pemerintah Daerah yang bertugas sebagai *regulator*; tim verifikasi dan RSUD Sleman sebagai pemberi pelayanan sudah dilaksanakan sesuai dengan pedoman pelaksanaan.
4. Tujuan dari pelaksanaan program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat miskin ini adalah untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat miskin dan tidak mampu agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien.

B. Saran

1. Pendataan peserta program (masyarakat miskin) harus dilakukan dengan benar dan melibatkan pihak-pihak yang terkait. Hasil pendataan tersebut kemudian ditetapkan sebagai dasar pemberian pelayanan kesehatan, masyarakat miskin yang diluar hasil pendataan tadi tidak bisa dilayani. Hal

ini untuk menghindari pemanfaatan program oleh masyarakat yang sebenarnya tidak berhak.

2. Pemegang kartu Jamkesmas yang sudah dinyatakan tidak miskin dan pindah alamat oleh pendataan Dinas Nakersos-KB akan diganti dengan warga yang benar-benar miskin sesuai hasil pendataan serta perlu penambahan quota peserta Jamkesmas di Kabupaten Sleman.
3. Rumah sakit RSUD Sleman diharapkan selalu memberikan pelayanan (*service*) yang terbaik kepada semua pelanggan (pasien) pengguna Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) atau pasien umum.
4. Rumah Sakit RSUD Sleman diharapkan secara periodik atau terjadwal melakukan survey kepuasan pelanggan (pasien) dalam memperoleh pelayanan kesehatan khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan